

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial ditafsirkan sebagai “keakuratan” deskripsi suatu variabel dan keakuratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel (Prasetyo dan Jannah:2005:80).

Data yang didapatkan dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis. Pengujian pada hipotesis adalah dengan cara melihat hubungan kepuasan kerja dengan kinerja karyawan pada agen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Jakarta Timur.

3.2 Tipe Penelitian

Berdasarkan tujuannya penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian eksplanatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi, menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan dan menghasilkan pola hubungan sebab-akibat (Prasetyo dan Jannah,2005:hal.43). Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menerangkan hipotesis tentang adanya hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Variabel tersebut adalah Kepuasan Kerja sebagai variabel bebas dan Kinerja Karyawan pada agen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Jakarta Timur sebagai variabel terikat. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai adanya hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan pada agen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Jakarta Timur.

Berdasarkan manfaat, penelitian ini merupakan penelitian terapan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempergunakan pengetahuan ilmiah yang diketahui untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Sedangkan klasifikasi penelitian berdasarkan dimensi waktu merupakan penelitian *cross*

sectional yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu serta hanya digunakan dalam waktu tertentu dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan. (Prasetyo dan Jannah:2005:hal.45).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian survei, yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku (Prasetyo dan Jannah:2005:hal.49). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer dikumpulkan langsung dari sumber informasi, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui kuisisioner kepada responden penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden dalam penelitian ini adalah agen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Jakarta Timur.

Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan berasal dari studi pustaka, yaitu pengumpulan data dari buku-buku, majalah, karya akademis, internet, dan sumber-sumber lainnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Unit analisis dari penerlitan ini adalah individu yang merupakan karyawan PT Asuransi Jiwasraya kantor cabang Jakarta Timur yang memiliki profesi sebagai agen. Unit analisis ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan pada agen di PT Asuransi Jiwasraya kantor cabang Jakarta Timur.

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Sementara sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Prasetyo dan Jannah:2005:hal.119). Populasi dalam penelitian ini adalah agen pada PT

Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Jakarta Timur sebanyak 44 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini keseluruhan populasi yaitu dengan total sampling sebanyak 44 orang. Berdasarkan teknik sampel menggunakan teknik probabilita.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Distribusi Frekuensi

Digunakan untuk mendeskripsikan profil dan gambaran umum demografi seperti jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja serta deskripsi dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan distribusi frekuensi.

Tujuan penggunaan metode ini adalah mendapatkan angka-angka yang merupakan respon dari variabel-variabel yang berbeda dan dituangkan dalam bentuk persentase (Malhotra, 1996, hal.318). Frekuensi setiap bagian dipresentasikan dalam bentuk persentase dengan tujuan agar lebih memudahkan penulis dalam mengeksplorasi data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.6.2 Analisis Korelasi

Setelah melakukan pengumpulan data hasil penelitian, maka dilakukan analisis data hasil penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh. Penelitian ini menggunakan analisis data bivariat. Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel tak pengaruh (tak bebas).

Dalam penelitian ini uji statistik bivariat menggunakan metode analisis korelasi *Spearman*. Uji koefisien *spearman* digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran ordinal, yaitu melihat kekuatan hubungan antara variabel independen (Kepuasan Kerja) dan variabel dependen (Kinerja Karyawan).

Tabel 3.1**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan***Sumber: Hasan, 2004, 56.*

Nilai Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada
0,10 – 0,20	Sangat rendah / lemah sekali
0,21 – 0,40	Rendah / lemah tapi pasti
0,41 – 0,70	Cukup berarti / sedang
0,71 – 0,90	Tinggi / kuat
0,91 – 1,00	Sangat tinggi / kuat sekali

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah menganalisis data. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh (Prasetyo dan Jannah,2005,hal.170). Penelitian ini menggunakan analisis berbentuk bivariat yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kepuasan kerja dengan variabel kinerja karyawan pada agen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Jakarta Timur. Hubungan yang terjadi antara dua variabel bersifat asimetris, yaitu kinerja karyawan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh kepuasan kerja sebagai variabel independen.

Teknik analisis data menggunakan kategori skala ordinal, yaitu skala pengukuran dari nilai atau kategori variable yang mempunyai sifat membedakan dan urutan atau tingkatan (Saragih dan Eko:2007:hal.5).

Seluruh pertanyaan yang telah dijawab oleh responden pada setiap kuesioner dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi *spearman* dengan cara membuat peringkat dari nilai masing-masing variabel dari mulai yang kecil hingga yang besar. *Spearman* bertujuan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran ordinal (Saragih dan

Eko:2007:hal.242). Berikut adalah tahapan dalam penghitungan koefisien korelasi spearman:

- a. Mengurutkan data dari nilai yang paling kecil sampai nilai yang paling besar.
- b. Membuat peringkat dari nilai yang paling kecil sampai nilai yang paling besar. Untuk data yang mempunyai nilai sama diberikan nilai peringkat rata-rata sama.
- c. Menghitung nilai d (selisih peringkat untuk masing-masing pasangan data).
- d. Menghitung nilai koefisien korelasi spearman, dengan menggunakan persamaan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi spearman

d = selisih peringkat untuk masing-masing pasangan

n = jumlah pengamatan/observasi

Langkah-langkah pengujian:

1. Menentukan hipotesis penelitian

Dalam menentukan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menguji hipotesis. Hipotesis penelitian ini adalah;

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada hubungan linear antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan atau korelasi peringkat dalam populasi adalah nol)

$H_a : \beta_2 \neq 0$ (ada hubungan linear antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan atau korelasi peringkat dalam populasi tidak sama dengan nol)

2. Menentukan nilai kritis pengujian

Nilai kritis penolakan atau penerimaan H_0 diperoleh dari tabel Z dengan derajat kebebasan $n-2$

3. Menghitung nilai statistik (Z statistik)

$$Z_{hitung} = r_s \sqrt{(n-1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi spearman

n : Jumlah observasi

4. Membandingkan nilai kritis (nilai Z tabel) dengan nilai statistik

5. Membuat kesimpulan

